

Morning Brief

JCI Movement



Today's Outlook:

- Ketiga indeks saham utama AS mencatatkan kenaikan mingguan 4x berturut-turut.** S&P 500, Dow Jones Industrial Average ditutup di level rekor pada hari Jumat didukung laporan pendapatan Meta yang cemerlang memicu bullish pada saham Teknologi besar, bahkan ketika Nonfarm Payroll yang lebih kuat di atas ekspektasi mengacaukan prospek penurunan suku bunga Federal Reserve.
- Perekonomian AS mencatatkan penambahan pekerjaan di sektor publik lebih banyak** daripada yang diperkirakan pada bulan Januari, dengan Nonfarm Payrolls di negara dengan ekonomi terbesar di dunia ini meningkat 353.000 bulan lalu, jauh lebih banyak daripada 187.000 pekerjaan yang diperkirakan. Pertumbuhan Upah yang juga jauh lebih kuat, merupakan amaran untuk meningkatkan Inflasi, mengacaukan prospek penurunan suku bunga dengan beberapa ekonomi sekarang menyarankan bahwa pivot perdana dapat ditunda. Di satu sisi, indikator ekonomi tersebut jelas menyatakan bahwa ekonomi AS tetap kuat dan oleh karenanya jauh dari resesi.
- MARKET ASIA:** Serangan data ekonomi mewarnai regional Asia Pacific di hari Senin ini, setelah pekan para investor mencerna laporan ketenagakerjaan AS dan sentimen negatif terakhir di China. Kalender ekonomi hari ini akan diramaikan oleh angka Purchasing Managers Index dari China dan Jepang, serta tak lupa GDP Indonesia. Adapun para ekonom mempunyai pemikiran terpisah apakah aura bullish pasar saham AS akan mampu menulari pasar keuangan Asia, di saat IMF pekan lalu memperingatkan bahwa ekonomi China bisa melambat ke 3.5% pada tahun 2028, di tengah merosotnya pasar saham China selama 6 bulan berturut-turut saat ini.
- Ekspektasi pertumbuhan ekonomi INDONESIA pada kuartal 4/2023 berada pada angka 5.0% yoy**, didukung oleh konsumsi domestik, walau pertumbuhan kuartalan diprediksi hanya mampu pada level 0.4% qoq. IHSG catatkan kenaikan 1.3% pada minggu lalu ditopang oleh belanja asing sebesar IDR1.96 triliun, menjumlahkan Foreign Net Buy sebesar IDR4.72 triliun secara YTD. IHSG sepertinya telah berusaha memperbaiki posisi dengan naik kembali ke atas Support ketiga Moving Average dengan demikian mengamankan up-swing menuju Target berikut ke bilangan 7280-7300. **NHKSI RESEARCH menyarankan Buy bertahap terutama pada saham-saham yang terbukti kuat menembus Resistance-nya.**

Company News

- BRIS: Siapkan Dana IDR1,5 T
- GGRM: Tambah Lagi Modal Bandara Dhoho Kediri
- PJAA: Laba Bersih 2023 Melesat 64,2%

Domestic & Global News

- BI Ungkap Penyebab Inflasi Melandai ke 2,57% pada Januari 2024
- Penasihat Keamanan Nasional: AS Berniat Melancarkan Serangan Lebih Lanjut

Sectors

	Last	Chg.	%
Transportation & Logistic	1562.25	-24.79	-1.56%
Finance	1494.17	-19.73	-1.30%
Energy	2084.99	-21.36	-1.01%
Property	692.30	-6.40	-0.92%
Technology	4108.04	-20.01	-0.48%
Consumer Non-Cyclicals	696.28	-2.69	-0.38%
Basic Material	1280.34	-3.72	-0.29%
Industrial	1087.06	-1.16	-0.11%
Consumer Cyclicals	857.46	0.12	0.01%
Infrastructure	1524.35	1.35	0.09%
Healthcare	1336.12	19.55	1.48%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	4.94%	5.17%
FX Reserve (USD bn)	146.40	138.10	Current Acc (USD bn)	-0.90	-1.90
Trd Balance (USD bn)	3.31	2.41	Govt. Spending YoY	-3.76%	10.62%
Exports YoY	-5.85%	-8.56%	FDI (USD bn)	4.86	5.14
Imports YoY	-3.81%	3.29%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation YoY	2.57%	2.61%	Cons. Confidence*	123.80	123.60

Daily | February 5, 2024

JCI Index

February 2	7,238.79
Chg.	37.09 pts (+0.52%)
Volume (bn shares)	13.73
Value (IDR tn)	9.53
Up 173 Down 254 Unchanged 228	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	1,029.9	BBNI	254.6
BBCA	963.3	AMMN	221.9
BMRI	797.4	BOGA	197.1
ASII	552.5	GOTO	170.4
TLKM	382.5	BRIS	139.5

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy	5,049		
Sell	3,588		
Net Buy (Sell)	1,461		
Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
BBRI	461.4	ANTM	16.7
BMRI	238.6	MDKA	16.1
BBCA	96.7	ITMG	14.5
BBNI	83.6	PGAS	11.6
TLKM	55.7	JSMR	10.7

Government Bond Yields & FX

Last Chg.

Tenor: 10 year	6.52%	-0.02%
USDIDR	15,658	-0.68%
KRWIDR	11.85	0.07%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	38,654.42	134.58	0.35%
S&P 500	4,958.61	52.42	1.07%
FTSE 100	7,615.54	(6.62)	-0.09%
DAX	16,918.21	59.17	0.35%
Nikkei	36,158.02	146.56	0.41%
Hang Seng	15,533.56	(32.65)	-0.21%
Shanghai	2,730.15	(40.59)	-1.47%
Kospi	2,615.31	72.85	2.87%
EIDO	22.06	0.03	0.14%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,039.8	(15.2)	-0.74%
Crude Oil (\$/bbl)	72.28	(1.54)	-2.09%
Coal (\$/ton)	116.75	0.75	0.65%
Nickel LME (\$/MT)	16,235	5.0	0.03%
Tin LME (\$/MT)	25,550	(253.0)	-0.98%
CPO (MYR/Ton)	3,764	(34.0)	-0.90%

BRIS: Siapkan Dana IDR1,5 T

Untuk memperkuat teknologi informasi (IT) dan keamanan data pada tahun ini, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS) mempersiapkan capital expenditure sebesar IDR1,5 triliun. Besaran itu meningkat sejak tahun 2022 hanya sekitar IDR350 miliar dan tahun 2023 naik menjadi IDR1,32 triliun. Direktur Keuangan dan Strategi BSI Ade Cahyo Nugroho mengatakan, artinya naik tiga kali lipat earning IT yang dispend ke 4 area utama, tentunya untuk area security, yang kedua terkait belanja infrastruktur, membeli beberapa perangkat stabilisasi infrastruktur juga dan terakhir untuk kepentingan business development, jadi spend IT 2024 dibudgetkan IDR1,5 triliun yang artinya sudah lebih besar lagi dari tahun 2023. (Emiten News)

PJAA: Laba Bersih 2023 Melesat 64,2%

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA) membukukan laba bersih sebesar IDR235,17 miliar pada tahun 2023, atau naik 64,2% dibanding tahun 2022 yang tercatat sebesar IDR154,22 miliar. Hasil itu mendongkrak laba per saham dasar ke level IDR147 per lembar pada akhir Desember 2023, sedangkan di akhir tahun 2022 berada di level IDR96 per helai. Penopangnya, pendapatan usaha tumbuh 33,01% secara tahunan menjadi IDR1,273 triliun pada akhir tahun 2023. (Emiten News)

GGRM: Tambah Lagi Modal Bandara Dhoho Kediri

PT Gudang Garam Tbk (GGRM) kembali bakal menyuntikan modal sebesar Rp1 triliun kepada salah satu entitas usahanya yakni PT Surya Dhoho Investama (SDHI). Transaksi afiliasi atau penyetoran modal ditempatkan dan disetor tersebut akan dilakukan secara bertahap. Perseroan menjelaskan bahwa mekanisme penambahan modal ini akan dilakukan dengan pengambilalihan saham-saham baru yang akan dikeluarkan oleh SDHI sejumlah 1 juta lembar saham atau senilai IDR1 triliun. Dengan demikian, modal ditempatkan dan modal disetor SDHI yang semula IDR13 triliun menjadi IDR14 triliun. (Emiten News)

Domestic & Global News

BI Ungkap Penyebab Inflasi Melandai ke 2,57% pada Januari 2024

Inflasi pada Januari 2024 tercatat melandai ke level 2,57% secara tahunan (year-on-year/oy), dari bulan sebelumnya 2,61% yoy. Secara bulanan, inflasi pada Januari 2024 tercatat rendah, sebesar 0,04% (month-to-month/mtm). Angka inflasi pada periode ini telah menggunakan Survei Biaya Hidup (SBH) dengan tahun dasar baru 2022. Asisten Gubernur, Kepala Departemen Komunikasi Bank Indonesia Erwin Haryono menyampaikan bahwa perkembangan inflasi yang terjaga merupakan hasil dari konsistensi kebijakan moneter. "Ke depan, BI meyakini inflasi akan tetap terkendali dalam kisaran sasaran 2,5±1% pada 2024," kata Erwin melalui keterangan resmi, Jumat kemarin a(2/1/2024). Erwin merincikan inflasi inti pada Januari 2024 tetap terjaga rendah, yaitu sebesar 0,20% mtm, sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan inflasi bulan sebelumnya sebesar 0,14% mtm. Perkembangan inflasi inti disumbang terutama oleh komoditas emas perhiasan, biaya sewa rumah, dan biaya kontrak rumah. Lebih lanjut, Erwin mengatakan inflasi kelompok volatile food tercatat sebesar 0,01% mtm, menurun dari inflasi bulan sebelumnya sebesar 1,42% mtm. (Bisnis)

Penasihat Keamanan Nasional: AS Berniat Melancarkan Serangan Lebih Lanjut

Amerika Serikat berniat untuk melancarkan serangan lebih lanjut terhadap kelompok-kelompok yang didukung Iran di Timur Tengah, penasihat keamanan nasional Gedung Putih mengatakan pada hari Minggu, setelah menghantam faksi-faksi yang bersekutu dengan Teheran di Irak, Suriah, dan Yaman dalam dua hari terakhir. Amerika Serikat dan Inggris melancarkan serangan terhadap 36 target Houthi di Yaman, sehari setelah militer AS menghantam kelompok-kelompok yang didukung Teheran di Irak dan Suriah sebagai pembalasan atas serangan mematikan terhadap pasukan AS di Yordania. "Kami berniat untuk melakukan serangan tambahan, dan tindakan tambahan, untuk terus mengirimkan pesan yang jelas bahwa Amerika Serikat akan merespon ketika pasukan kami diserang, ketika orang-orang kami terbunuh," kata Penasihat Keamanan Nasional Gedung Putih Jake Sullivan dalam program "Meet the Press" di NBC, hari Minggu. Serangan-serangan tersebut merupakan pukulan terbaru dalam konflik yang telah menyebar ke Timur Tengah sejak 7 Oktober, ketika kelompok militer Palestina yang didukung Iran, Hamas, menyerbu Israel dari Jalur Gaza, yang menyulut perang. (Reuters)

NHKSI Stock Coverage



Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth YoY (%)	EPS Growth YoY (%)	Adj. Beta
Finance													
BBCA	9,700	9,400	11,025	Overweight	13.7	14.8	1,195.8	24.6x	4.9x	21.0	2.2	17.0	19.7
BBRI	5,850	5,725	6,300	Overweight	7.7	27.2	886.6	14.7x	2.8x	19.7	2.9	24.1	17.8
BBNI	5,775	5,375	6,475	Overweight	12.1	26.9	215.4	10.3x	1.4x	14.6	3.4	9.5	14.3
BMRI	6,675	6,050	6,900	Hold	3.4	37.3	623.0	11.3x	2.4x	22.4	4.0	14.8	33.7
AMAR	274	320	400	Buy	46.0	17.1	5.0	22.2x	1.5x	6.9	N/A	26.2	N/A
Consumer Non-Cyclicals													
IDNF	6,400	6,450	7,400	Buy	15.6	(3.0)	56.2	6.4x	1.0x	16.0	4.0	3.8	52.6
ICBP	11,575	10,575	13,600	Buy	17.5	12.9	135.0	16.2x	3.3x	21.9	1.6	4.9	113.0
UNVR	3,170	3,530	4,200	Buy	32.5	(33.0)	120.9	24.4x	22.5x	89.0	4.2	(3.3)	(9.1)
MYOR	2,360	2,490	3,200	Buy	35.6	(1.7)	52.8	18.2x	3.8x	22.5	1.5	3.0	85.7
CPIN	4,640	5,025	5,500	Buy	18.5	(20.0)	76.1	31.4x	2.6x	8.7	2.2	8.5	(16.0)
JPFA	1,100	1,180	1,400	Buy	27.3	(18.8)	12.9	13.8x	1.0x	7.2	4.5	2.6	(34.5)
AALI	6,875	7,025	8,000	Buy	16.4	(16.7)	13.2	10.1x	0.6x	6.1	5.8	(5.1)	(34.2)
TBLA	660	695	900	Buy	36.4	(5.8)	4.0	5.2x	0.5x	9.8	3.0	0.6	(27.8)
Consumer Cyclicals													
ERAA	432	426	600	Buy	38.9	(9.2)	6.9	8.2x	1.0x	12.5	4.4	22.5	(27.1)
MAPI	1,975	1,790	2,200	Overweight	11.4	41.1	32.8	15.5x	3.4x	24.9	0.4	26.4	(5.0)
HRTA	370	348	590	Buy	59.5	74.5	1.7	5.6x	0.9x	17.1	3.2	82.8	25.9
Healthcare													
KLBF	1,540	1,610	1,800	Buy	16.9	(30.0)	72.2	24.1x	3.4x	14.8	2.5	6.5	(16.9)
SIDO	500	525	550	Overweight	10.0	(35.9)	15.0	15.5x	4.4x	28.0	7.1	(9.7)	(18.6)
MIKA	2,820	2,850	3,000	Overweight	6.4	(3.1)	40.2	41.4x	7.0x	17.7	1.3	2.7	(5.1)
Infrastructure													
TLKM	3,990	3,950	4,800	Buy	20.3	2.6	395.3	16.7x	3.0x	18.6	4.2	2.2	17.6
JSMR	4,950	4,870	5,100	Hold	3.0	48.6	35.9	4.7x	1.3x	31.7	1.5	20.1	493.2
EXCL	2,310	2,000	3,800	Buy	64.5	3.6	30.3	25.7x	1.2x	4.9	1.8	10.5	(16.1)
TOWR	925	990	1,310	Buy	41.6	(17.8)	47.2	13.9x	2.9x	22.2	2.6	7.6	(3.9)
TBIG	1,960	2,090	2,390	Buy	21.9	(7.1)	44.4	28.8x	4.2x	13.2	3.1	0.6	(8.3)
MTEL	680	705	860	Buy	26.5	0.7	56.8	28.3x	1.7x	6.0	3.1	11.9	(22.7)
WIIA	#N/A N/A	240	1,280	#VALUE!	#VALUE!	#N/A	#VALUE!	N/A	N/A	(58.5)	N/A	17.9	(20784.6)
PTPP	404	428	1,700	Buy	320.8	(42.3)	2.5	6.7x	0.2x	3.3	N/A	(9.2)	69.6
Property & Real Estate													
CTRA	1,195	1,170	1,300	Overweight	8.8	20.1	22.2	14.7x	1.1x	8.1	1.3	(8.8)	(22.7)
PWON	414	454	500	Buy	20.8	(8.8)	19.9	10.9x	1.1x	10.3	1.6	1.6	24.8
Energy													
PGAS	1,135	1,130	1,770	Buy	55.9	(29.3)	27.5	7.8x	0.7x	8.2	12.4	1.9	(35.9)
ITMG	26,225	25,650	26,500	Hold	1.0	(25.3)	29.6	2.7x	1.1x	39.2	34.6	(30.2)	(54.8)
PTBA	2,540	2,440	4,900	Buy	92.9	(25.7)	29.3	4.6x	1.5x	28.0	43.1	(10.7)	(62.2)
HRUM	1,180	1,335	1,600	Buy	35.6	(30.4)	16.0	5.9x	1.2x	21.8	N/A	(8.6)	(56.3)
ADRO	2,420	2,380	2,870	Buy	18.6	(15.7)	77.4	2.6x	0.7x	28.8	18.1	(15.8)	(35.7)
Industrial													
UNTR	22,850	22,625	25,900	Overweight	13.3	(5.2)	85.2	4.1x	1.1x	26.6	30.1	6.6	(1.3)
ASII	5,325	5,650	6,900	Buy	29.6	(10.1)	215.6	6.9x	1.1x	16.5	12.2	8.8	10.2
Basic Ind.													
SMGR	6,325	6,400	9,500	Buy	50.2	(13.7)	42.9	17.0x	1.0x	6.1	3.9	4.0	(10.0)
INTP	8,925	9,400	12,700	Buy	42.3	(13.8)	32.9	14.2x	1.5x	11.1	1.8	10.9	36.4
INCO	3,890	4,310	5,000	Buy	28.5	(47.6)	38.7	9.8x	1.0x	10.5	2.3	7.3	32.0
ANTM	1,525	1,705	2,050	Buy	34.4	(35.1)	36.6	9.1x	1.5x	17.1	5.2	(8.3)	8.4
NCKL	900	1,000	1,320	Buy	46.7	#N/A	56.8	N/A	2.6x	36.5	2.5	135.1	N/A

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Global & Domestic Economic Calendar



Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday <i>5 – Feb.</i>	US	21:45	S&P Global US Composite PMI	Jan F	—	—	52.3
	CH	08:45	Caixin China PMI Composite	Jan	—	—	52.6
	ID	11:00	GDP YoY	4Q	4.98%	4.94%	
	KR	04:00	Foreign Reserves	Jan	—	—	\$420.15B
Tuesday <i>6 – Feb.</i>	GE	14:00	Factory Orders MoM	Dec	—	—	0.3%
	EC	17:00	Retail Sales YoY	Dec	—	—	-1.1%
Wednesday <i>7 – Feb.</i>	US	20:30	Trade Balance	Dec	-\$62.3B	-\$63.2B	
	ID	10:00	Foreign Reserves	Jan	—	—	\$146.40B
	GE	14:00	Industrial Production SA MoM	Dec	—	—	-0.7%
	KR	06:00	BoP Current Account Balance	Dec	—	—	\$4,059.7M
Thursday <i>8 – Feb.</i>	US	20:30	Initial Jobless Claims	Feb 3	—	—	224K
	CH	08:30	PPI YoY	Jan	-2.6%	—	-2.7%
	CH	08:30	CPI YoY	Jan	-0.5%	—	-0.3%
	JP	06:50	BoP Current Account Balance	Dec	¥1,007.7B	—	¥1,925.6B
Friday <i>9 – Feb.</i>	CH	—	Money Supply M2 YoY	Jan	9.2%	9.7%	
	GE	14:00	CPI YoY	Jan F	—	—	2.9%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	—
<i>5 – Feb.</i>	Cum Dividend	—
Tuesday	RUPS	—
<i>6 – Feb.</i>	Cum Dividend	—
Wednesday	RUPS	RUNS, BJTM
<i>7 – Feb.</i>	Cum Dividend	AMOR
Thursday	RUPS	—
<i>8 – Feb.</i>	Cum Dividend	—
Friday	RUPS	—
<i>9 – Feb.</i>	Cum Dividend	—

Source: Bloomberg



IHSG projection for 5 FEBRUARY 2024 :

IHSG melakukan rejection terhadap support 7200 dan juga MA50 pada perdagangan tgl 2 Feb, menunjukkan masih ada nya bullish momentum yg cukup kuat. Pergerakan IHSG di tanggal 5 Feb di proyeksi bergerak ke arah resistance terdekat di 7280

Support terdekat : 7200

Support : 7180-7200 / 7100 / 7040-7050 / 6990-7000

Resistance : 7270-7280 / 7300-7330 / 7377-7406

ADVISE : Short term trades with tight SL

HRTA—PT Hartadinata Abadi Tbk



PREDICTION 5 FEBRUARY 2024

Overview

Triangle pattern + price at minor support

Advise

Spec buy

Entry Level: 370-364

Target: 390-394 / 402 / 418-426

Stoploss: 358

EXCL—PT XL Axiata Tbk



PREDICTION 5 FEBRUARY 2024

Overview

Price is at support with bullish hammer candle

Advise

Spec buy

Entry Level: 2310-2300

Target: 2430-2470 / 2550-2560

Stoploss: 2200

CPIN—PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk



Overview

Bullish RSI divergence

Advise

Buy on weakness

Entry Level: 4640-4550

Target: 4730-4760 / 4950-5000 / 5125-5175

Stoploss: 4530

JPFA—PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk



Overview

Bullish RSI divergence

Advise

Buy on weakness

Entry Level: 1100-1085

Target: 1130-1140 / 1165-1180

Stoploss: 1070

CTRA—PT Ciputra Development Tbk



Overview

Retrace to long term demand area + fibonacci retrace-
ment 50% level

Advise

Spec buy

Entry Level: 1195-1185

Target: 1265-1270 / 1300 / 1335-1350

Stoploss: 1160

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9129
E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless form any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

JL. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S
Medan – Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta